

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang disepakati sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara yang digunakan rakyat Indonesia di samping bahasa daerah masing-masing. Bahasa Indonesia sudah diajarkan sejak pendidikan sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Selain itu, bahasa juga digunakan untuk menjadi bahasa pemersatu di setiap daerah untuk menjadi alternatif bahasa dari berbagai bahasa daerah masing-masing.

Kurikulum yang digunakan pendidikan di Indonesia saat ini yaitu Kurikulum 2013 Revisi. Kurikulum 2013 Revisi, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, merupakan mata pelajaran yang berbasis teks. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa pada saat kegiatan pembelajaran peserta didik dihadapkan langsung dengan teks yang harus dikuasai.

Dalam Permendikbud (2018:17-19) dijelaskan bahwa, ada beberapa jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII. Salah satu jenis teks yang harus dikuasai peserta didik yaitu teks eksplanasi. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik pada teks eksplanasi adalah kompetensi dasar 3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang didengar atau dibaca dan kompetensi dasar 4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari berbagai sumber yang didengar atau dibaca. Kompetensi dasar tersebut mengisyaratkan bahwa peserta didik kelas VIII

harus mampu menguasai kedua kompetensi tersebut.

Kedua kompetensi dasar tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VIII J SMP Negeri 1 Tasikmalaya. Namun, pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi tersebut dan belum mampu mencapai KKM yang ditetapkan 76 karena mengidentifikasi Informasi teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam, proses terjadinya suatu fenomena dari berbagai sumber yang didengar atau dibaca dan meringkas isi teks eksplanasi berupa proses terjadinya suatu fenomena dari berbagai sumber yang didengar atau dibaca bukanlah proses yang bisa dilakukan dengan singkat oleh peserta didik.

Hasil observasi penulis dalam mengetahui kemampuan peserta didik kelas VIII J SMP Negeri 1 Tasikmalaya memperoleh informasi terkait nilai yang diperoleh peserta didik pada kompetensi dasar 3.9 dan 4.9 masih dibawah KKM yang sudah ditetapkan, sehingga diperlukan remedial tertulis. Hal ini membuktikan bahwa harus ada proses secara bertahap agar peserta didik dapat memahami informasi dari teks eksplanasi dan bisa meringkas isi teks eksplanasi. Berikut penulis sajikan data nilai awal yang diperoleh dari peserta didik kelas VIII J SMP Negeri 1 Tasikmalaya.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan**  
**Peserta Didik Kelas VIII J SMP Negeri 1 Tasikmalaya**  
**Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Nama Peserta Didik	L/ P	KD 3.9 (Pengetahuan) Mengidentifikasi Informasi Eksplanasi	KD 4.9 (Keterampilan) Meringkas Isi Teks Eksplanasi
1.	Aliffigo Aula Ghalia	L	75	70
2.	Alifia Naira Laiqa Farid	P	75	71
3.	Aqela Sanari Rubina Hidayat	P	<b>77</b>	<b>76</b>
4.	Arta Nugraha Pratama	P	75	70
5.	Bagas Mohga Firjatullah	L	70	66
6.	Cyrilla Elvaretta Nathaniella	P	71	70
7.	Dylan Azra Kuswandi	L	72	60
8.	Fardan Madani Husaini	L	72	70
9.	Fauziah Siti Nurjanah	P	732	70
10.	Gedinnny Nadha Saylla	P	<b>77</b>	65
11.	Ghathfan Septianugraha R	L	70	65
12.	Hanifa Hasna Ghaeda	P	69	60
13.	Jihan Lahira Zabputri	P	71	65
14.	Kafha Nabil	L	70	70
15.	Kayla Alifa Bilqis	P	72	76
16.	Keyza Navany Azzahra	P	70	67
17.	Maulidya Dwi Surya	P	71	69
18.	Mochammad Elgee Simodtzi	L	65	60
19.	Mochammad Firell Tahta A	L	70	65
20.	Muhammad Alfa Ryandi	L	70	67
21.	Muhammad Raka Alessandra	L	65	67
22.	Nadhifa Alunna Athaya Asfa	P	70	70
23.	Najwa Bening Cantika Sari	P	69	60
24.	Nisrina Muthia Adawiyah	P	64	65
25.	Raditya Panji Kusuma	L	64	60
26.	Ratu Kharisma Ramadhai	P	70	70
27.	Rd M Rakha Wiraya Mustajab	L	<b>78</b>	70
28.	Sendra	L	70	70
29.	Sheila Tazkiyatunnufus	P	71	<b>77</b>
30.	Syeril Syabia Putri	P	69	70
31.	Syifa Aulia Utami Dewi	P	70	69

32.	Yasmin Syta Auliya	P	72	70
33.	Zahratusita	P	70	70
34.	Zeni Azmi Suryadi	P	<b>78</b>	70

Data pada Tabel 1.1 menjelaskan bahwa dalam kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII J SMP Negeri 1 Tasikmalaya masih banyak yang belum mencapai SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) yaitu 76. Pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik yang kurang dari KKM mencapai 30 orang (88,23%) dan pencapaian kompetensi keterampilan yang kurang dari KKM mencapai 31 orang (91,17%). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Permasalahan yang menyebabkan ketidakberhasilan peserta didik berdasarkan hasil observasi penulis adalah faktor peserta didik yang cenderung belajar secara individual, peserta didik kurang dalam bekerja sama, peserta didik masih terbiasa dengan belajar mandiri di rumah karena situasi pandemi Covid-19. Sehingga mengakibatkan peserta didik yang belum membiasakan diri kembali dengan belajar bersama-sama dan belum ada motivasi kembali dari peserta didik untuk lebih memahami materi teks eksplanasi. Hal ini membuat guru memilih model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Shoimin (2014:208) menyatakan, "*Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon, serta saling bantu satu sama lain.

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik melaksanakan penelitian berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Penulis memilih menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* karena model pembelajaran ini melatih peserta didik untuk dapat berpikir kritis, memberikan kesempatan baik peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif pada saat diskusi kelompok, dan melatih peserta didik dalam bekerja sama dengan yang lain. Hal tersebut sejalan dengan Kurniasih (2015:58) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki kelebihan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Memberi kesempatan yang banyak kepada siswa untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.
- 2) Meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok.
- 4) Adanya kemudahan interaksi sesama siswa.
- 5) Lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya.
- 6) Sesama siswa dapat saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan didepan kelas.
- 7) Dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dikelas.
- 8) Dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan menjawab serta saling membantu dalam kelompok.
- 9) Siswa akan terlatih untuk membuat konsep pemecahan masalah.
- 10) Memudahkan guru dalam memantau siswa pada proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Think Pair Share* memberi peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Karena pada saat kegiatan berdiskusi berlangsung pada tahap *Think* peserta didik akan mengerjakan terlebih dahulu secara individu tentang materi yang dipelajari. Pada tahap *Pair* peserta didik akan berdiskusi dengan pasangannya tentang temuannya pada saat berpikir sendiri dan pada tahap *Share* peserta didik akan berbagi tentang hasil diskusi dengan pasangannya

dikelompok besar.

Ima Siti Nurohmah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya telah membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan serta menciptakan kembali teks anekdot pada Peserta Didik kelas X SMK Al-Huda Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran (2019/2020). Penelitian yang relevan berikutnya adalah penelitian yang dilakukan Titi Istigfara dan Afnita (2020) dengan judul penelitian “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam Pembelajaran Membaca Cerpen”. Hasil penelitian tersebut terbukti bahwa penerapan model TPS dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman pada siswa kelas IX MTs Pasaman.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penulis memilih penelitian tindakan kelas karena penulis ingin memperbaiki proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan yang dipaparkan Heryadi (2014:65) bahwa, “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan perbaikan kualitas hasil pendidikan.”

Hasil penelitian ini, penulis susun dengan bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Isi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share*” (Penelitian

Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII J SMP Negeri 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Dapatkah metode pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
2. Dapatkah metode pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?

## **C. Definisi Oprasional**

Pokok pikiran dalam penelitian yang akan penulis laksanakan dirumuskan dalam definisi operasional berikut.

### **1. Kemampuan Mengidentifikasi Teks Eksplanasi**

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menentukan, menjelaskan informasi teks eksplanasi yang berupa ciri teks eksplanasi yang meliputi terdapat informasi berupa fakta, menjelaskan fenomena yang bersifat ilmu pengetahuan, terdapat istilah, terdapat

konjungsi urutan waktu, dan gagasan umum pada teks eksplanasi.

## **2. Kemampuan Meringkas Teks Eksplanasi**

Kemampuan meringkas teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam meringkas isi setiap paragraf yang terdapat pada teks eksplanasi kemudian ringkasan tersebut disusun menjadi paragraf yang utuh.

## **3. Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Pada Teks Eksplanasi**

Model pembelajaran *Think Pair Share* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan langkah-langkah (1) Peserta didik terlebih dahulu menyimak materi yang disampaikan oleh guru sebelum diberikannya tugas kelompok, (2) Peserta didik dibagi kelompok yang terdiri dari 4 orang, (3) Peserta didik menerima teks eksplanasi yang diberikan oleh guru, (4) Setiap anggota kelompok memikirkan dan mengerjakan tugas secara individu. (*think*), (5) Setiap kelompok kemudian membentuk anggota kelompoknya menjadi berpasangan, (6) Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan tugas yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu (*pair*) (7) Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan hasil diskusi kembali dengan pasangan (*share*), (8) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, (9)



Kelompok yang sedang tidak berpresentasi dapat mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sedang dipresentasikan, (10) Peserta didik melakukan refleksi tentang yang sudah dipelajari.

#### **4. Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dalam Pembelajaran Meringkas Isi Teks Eksplanasi**

Model pembelajaran *Think Pair Share* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan langkah-langkah (1) Peserta didik terlebih dahulu menyimak materi yang disampaikan oleh guru sebelum diberikannya tugas kelompok, (2) Peserta didik dibagi kelompok yang terdiri dari 4 orang, (3) Peserta didik menerima teks eksplanasi yang diberikan oleh guru, (4) Peserta didik membaca teks eksplanasi secara intensif, (5) Setiap anggota kelompok mencatat, menyimpulkan, dan menyusun gagasan umum atau pokok pikiran dalam setiap paragraf secara individu. (*Think*), (6) Setiap kelompok kemudian membentuk anggota kelompoknya menjadi berpasangan, (7) Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan tugas yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu, (*Pair*). (8) Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan hasil diskusi kembali dengan pasangannya (*Share*). (9) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil dari diskusinya, (10) Kelompok yang sedang tidak berpresentasi dapat mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sedang dipresentasikan, (11) Guru melakukan refleksi tentang apa yang

sudah peserta didik pelajari.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk menjelaskan dapat atau tidaknya model *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022;
2. untuk menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Tidak ada manusia yang paling baik selain yang bermanfaat bagi yang lain begitu pun dengan penelitian ini yang mudah-mudahan dapat bermanfaat dan berguna baik secara teoretis maupun praktis

##### 1. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan mampu mendukung teori pembelajaran yang sudah ada, khususnya teori pembelajaran bahasa indonesia, model pembelajaran, khususnya model *Think Pair Share*, dan teks eksplanasi.

##### 2. Secara Praktis

Secara praktis, semoga penelitian ini bermanfaat bagi guru, bagi peserta didik, dan bagi penulis.

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan pedoman oleh para guru guna terus meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pembawaan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan materi yang diajarkan serta mampu menerapkan secara optimal, sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi jembatan bagi peserta didik untuk dapat mengevaluasi diri dan meningkatkan motivasi, minat belajar dan kebutuhan akan ilmu pengetahuan serta mendapatkan kepuasan dengan hasil belajar.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas, serta mampu memberikan inspirasi dalam memilih model pembelajaran yang baik supaya mampu meningkatkan pemahaman akan kekurangan dan kelebihan diri sendiri, mampu memotivasi peserta didik belajar untuk belajar, menumbuhkan belajar siswa, menumbuhkan rasa butuh akan ilmu pengetahuan, serta dapat memberikan kepuasan sehingga hasil belajar siswa menjadi baik.